



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkannya pada dunia kerja. Hal ini sesuai dengan tujuan dari ikut sertanya mahasiswa dalam proses perkuliahan, yaitu untuk mendapatkan pembekalan sebelum memasuki dunia kerja. Pembekalan yang didapatkan harus sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga penerimaan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa dapat dengan mudah dilaksanakan.

Saat ini, kerja magang menjadi salah satu syarat mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana. Begitu pula dengan Universitas Multimedia Nusantara yang mewajibkan mahasiswanya melakukan kerja magang terlebih dahulu sebelum akhirnya mendapat gelar sarjana. Dengan dilakukannya kerja magang, mahasiswa diharapkan dapat merasakan pengalaman kerja yang nyata sebelum akhirnya mahasiswa memasuki duni kerja yang sebenarnya.

Berdasarkan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana tersebut, penulis akhirnya memutuskan untuk mengikuti kerja magang di suatu instansi pemerintahan, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang selanjutnya disingkat menjadi DPR RI. Dalam instansi pemerintahan ini, terdapat divisi *Information Technology* yang disebut dengan Badan Data dan Sarana

Informasi (BDSI). Divisi ini bertanggung jawab terhadap aktivitas sistem IT yang dimiliki oleh DPR RI.

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mempunyai koperasi internal yang menjual beraneka ragam makanan maupun barang – barang kebutuhan sehari – hari. Koperasi internal ini hanya ditujukan untuk penggunaan internal setiap anggota maupun pegawai yang bekerja di lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Koperasi internal ini juga memiliki toko fisik yang berbentuk *minimarket* sehingga anggota maupun pegawai DPR RI dapat mengunjungi toko fisik tersebut secara langsung untuk membeli barang – barang yang dibutuhkannya.

Seperti yang dikutip dari *www.startupbisnis.com*, pertumbuhan pesat pangsa pasar *e-commerce* di Indonesia memang sudah tidak bisa diragukan lagi. Data dari lembaga riset ICD<sup>[1]</sup> (ICD merupakan suatu lembaga riset yang menyediakan informasi bisnis dan dimiliki oleh Progressive Digital Media Group) memprediksi bahwa pasar *e-commerce* di Indonesia akan tumbuh 42% dari tahun 2012-2015. Hal ini membuat tidak hanya perusahaan – perusahaan tertentu saja yang menggunakan teknologi *internet* untuk memasarkan produknya, instansi pemerintahan juga menginginkan teknologi *internet* berperan dalam proses bisnis koperasi internal yang dimilikinya.

Dengan adanya toko *online* ini, anggota maupun pegawai DPR RI dapat melakukan pemesanan barang melalui jaringan *internet* tanpa perlu keluar dari ruangan kerjanya. Anggota maupun pegawai yang ingin menggunakan toko *online*

ini tidak perlu melakukan pendaftaran terlebih dahulu karena akun mereka akan secara otomatis terbuat berdasarkan nomor induk pegawai yang mereka miliki. Akun yang terbuat pada toko *online* ini juga terintegrasi dengan sistem DPR RI secara keseluruhan sehingga satu akun yang dimiliki oleh setiap anggota maupun pegawai dapat digunakan untuk aktivitas apapun dalam sistem DPR RI, termasuk aktivitas berbelanja pada koperasi *online* ini.

Sistem pembayaran yang diterapkan dalam pada koperasi *online* ini adalah dengan memotong saldo dari simpanan setiap anggota maupun pegawai di koperasi sehingga pengguna tidak perlu melakukan transfer maupun melakukan pembayaran *Cash On Delivery* (COD). Semua akun yang dimiliki pengguna terintegrasi secara langsung dengan *database* koperasi yang sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan rencana pembuatan koperasi berbasis *online* tersebut, penulis mendapat peran sebagai *Web Developer* dalam kegiatan kerja magang ini. Pembangunan toko koperasi berbasis *online* ini akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML. Tidak hanya bahasa pemrograman, penulis juga menggunakan *Framework* dalam pembangunannya. *Framework* yang digunakan yaitu *Zend Framework*. Penulis menggunakan *Zend Framework* karena *Framework* inilah yang telah digunakan oleh DPR RI dalam sistemnya secara keseluruhan. Dengan kata lain, *Zend Framework* inilah yang akan mengintegrasikan sistem pada koperasi *online* dengan sistem lainnya yang telah dimiliki.

## 1.2 Maksud Dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud dari penulis melakukan kerja magang ini adalah untuk memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara sebelum mendapatkan gelar sarjana. Namun jika dilihat dari sisi manfaat kerja magangnya, maksud dari kegiatan kerja magang ini adalah untuk mengimplementasikan toko koperasi secara *online*, sehingga tidak hanya berupa toko fisik tetapi juga bisa diakses secara *online* oleh pegawai DPR RI.

Adapun tujuan dilakukannya kerja magang adalah untuk mendapatkan beberapa nilai – nilai dalam penerapan ilmu dan pengetahuan dalam dunia kerja secara nyata, seperti :

- a) Mendapatkan pengembangan diri yang berbeda dibanding dengan pengembangan diri dalam perkuliahan akibat dari berbedanya lingkungan yang dihadapi oleh penulis.
- b) Mendapatkan pengalaman berinteraksi secara langsung dengan rekan kerja, seperti bagaimana caranya bekerja di dalam sebuah tim dan berdiskusi tentang masalah pekerjaan yang sedang dihadapi.
- c) Mendapatkan *networking* yang lebih luas, karena dengan kerja magang di badan pemerintahan dapat mengenal beberapa tokoh penting di bagian *Information Technology* dalam instansi pemerintahan tersebut. Hal ini dapat memicu perkembangan karir yang lebih baik.
- d) Mendapatkan pengalaman dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan maupun instansi. Karena dengan kerja magang, penulis berperan langsung dalam aktivitas instansi tersebut.

## **1.3 Waktu Dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta selama 2 bulan lebih 1 minggu, terhitung pada tanggal 29 Juni 2015 sampai dengan tanggal 8 September 2015. Selama waktu tersebut, penulis hadir dalam aktivitas kerja magang di DPR RI sebanyak 42 hari.

Waktu kerja yang telah disepakati oleh penulis dan pembimbing lapangan di DPR RI yaitu dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, atau 5 hari kerja per minggu. Jadwal jam masuk dan keluar ketika kerja magang di DPR RI terbagi menjadi 2 bagian, yaitu :

- a) Selama bulan Ramadhan, aktivitas kerja magang dimulai pada jam 08:00 WIB sampai dengan jam 15:00 WIB. Jam kerja magang ini mengikuti jam kerja yang berlaku di DPR RI ketika bulan Ramadhan.
- b) Setelah bulan Ramadhan, aktivitas kerja magang kembali normal dimana kerja magang dimulai pada jam 08:00 WIB sampai dengan jam 16:30 WIB.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Dalam pelaksanaannya, kerja magang mempunyai prosedur – prosedur pelaksanaan yang harus dilakukan dan dipenuhi oleh penulis. Prosedur ini ada yang berasal dari Universitas Multimedia Nusantara dan ada juga yang berasal dari

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Prosedur pelaksanaan kerja magang ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu prosedur pengajuan, prosedur pelaksanaan dan prosedur penyelesaian.

#### **A. Prosedur Pengajuan**

Sebelum melakukan kerja magang, prosedur – prosedur yang harus dipenuhi oleh penulis merupakan prosedur yang berasal dari Universitas Multimedia Nusantara, dimana prosedur yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum kerja magang adalah sebagai berikut :

- 1) Mengisi form pengajuan kerja magang KM-01 dan meminta persetujuan untuk melakukan kerja magang dari Kaprodi / Sekprodi.
- 2) KM-01 yang telah disetujui oleh Kaprodi / Sekprodi selanjutnya diserahkan kepada Admin fakultas ICT UMN untuk dibuatkan KM-02.
- 3) KM-02 yang telah dibuat selanjutnya diserahkan kepada Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI) di bagian Diklat.
- 4) Setelah KM-02 diterima oleh Diklat Setjen DPR RI, penulis meminta surat pernyataan penerimaan magang dan memberikan surat tersebut ke Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Multimedia Nusantara untuk selanjutnya menerima KM-03 sampai dengan KM-07 dari BAAK UMN.

Setelah prosedur – prosedur yang berasal dari Universitas Multimedia Nusantara terpenuhi semua, selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah

melakukan prosedur pendaftaran kerja magang melalui Diklat Sekretariat Jenderal DPR RI. Prosedur – prosedur yang harus dipenuhi oleh penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Menyerahkan KM-02 yang telah didapat dari BAAK UMN untuk selanjutnya meminta surat pernyataan penerimaan magang.
- 2) Setelah surat pernyataan magang diterima dan diserahkan kembali kepada BAAK UMN, beberapa hari kemudian penulis menerima ID *Card* dari Diklat Setjen DPR RI untuk digunakan sebagai tanda pengenal selama di dalam area DPR RI. Tidak hanya menerima ID *Card*, penulis juga menerima pemberitahuan tanggal awal dimulainya kerja magang.
- 3) Menyerahkan surat penerimaan magang dari Diklat Setjen DPR RI kepada divisi terkait DPR RI yaitu divisi Badan Data dan Sarana Informasi (BDSI). Surat ini menyatakan bahwa penulis akan ditempatkan pada divisi tersebut selama aktivitas kerja magang.

## **B. Prosedur Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis diharuskan mengikuti prosedur – prosedur yang telah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara maupun Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Prosedur yang harus dilakukan oleh penulis antara lain :



- 1) Penulis melakukan kerja magang di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dibawah bimbingan salah satu pegawai Badan Data dan Sarana informasi. Pembimbing ini yang selanjutnya disebut sebagai pembimbing lapangan.
- 2) Penulis menerima tugas dari pembimbing lapangan untuk membuat toko *online* yang pada dasarnya toko tersebut adalah koperasi internal DPR RI. Pembimbing lapangan meminta pembangunan toko *online* tersebut dengan menggunakan *Zend Framework* supaya dapat diintegrasikan dengan keseluruhan sistem DPR RI yang telah ada. Pembangunan dengan *Zend Framework* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML.
- 3) Mengisi form KM-03 sampai dengan KM-07 yang telah diberikan oleh BAAK UMN selama aktivitas kerja magang dilakukan.
- 4) Mematuhi setiap peraturan yang berlaku di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan mematuhi kesepakatan jadwal kerja magang yang telah ditentukan sebelumnya.

### **C. Prosedur Penyelesaian**

Dalam prosedur penyelesaian ini, prosedur juga dibagi menjadi 2, yaitu prosedur yang berasal dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan prosedur yang berasal dari Universitas Multimedia Nusantara. Prosedur dari DPR RI yang harus dilakukan penulis ketika akan menyelesaikan kerja magang adalah sebagai berikut :

- 1) Meminta Nota kepada pemimpin divisi yang berisi pernyataan bahwa penulis telah menyelesaikan kerja magang di divisi Badan Data dan Saran Informasi, dan selanjutnya menyerahkan nota tersebut kepada Diklat Setjen DPR RI.
- 2) Setelah Nota pernyataan selesai kerja magang diserahkan, penulis mendapatkan surat pernyataan selesai magang dari DPR RI dan mengembalikan ID Card sebagai tanda bahwa kerja magang telah selesai dilakukan.

Sedangkan, prosedur dari Universitas Multimedia Nusantara yang harus dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan seluruh KM-03 sampai dengan KM-07 untuk selanjutnya dilampirkan dalam laporan magang.
- 2) Membuat laporan magang yang berisi tentang keseluruhan aktivitas kerja magang di Dewan Perwakilan Rakyat DPR RI dengan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing sebelum laporan magang tersebut diterima sebagai syarat mendapat gelar sarjana.